

ABSTRAK

Nadha 'Isy Almas Niyafah Ma'zum (1222010118). 2026, Pengaruh Sistem Manajemen Kinerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran (Penelitian di SMK Negeri Kabupaten Serang)

Kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai ujung tombak pembelajaran di kelas. SMK Negeri Kabupaten Serang telah menerapkan sistem manajemen kinerja guru berbasis digital melalui e-Kinerja BKN, namun supervisi akademik formal masih dilaksanakan hanya satu kali per tahun pelajaran sehingga pembinaan kinerja guru belum berjalan intensif. Kesenjangan antara PKG yang sudah transparan secara prosedural dengan dampaknya terhadap pemerataan kualitas pembelajaran, serta masih terbatasnya penelitian kuantitatif pada jenjang SMK, melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem manajemen kinerja guru, mendeskripsikan kualitas pembelajaran, serta menganalisis pengaruh keduanya di SMK Negeri Kabupaten Serang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal melalui desain survei dan regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga pendidik di empat SMK Negeri Kabupaten Serang yang berjumlah 217 orang guru, dengan Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 141 orang dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui angket Likert, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan SPSS 22 melalui uji normalitas, linearitas, regresi sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Variabel sistem manajemen kinerja guru mengacu pada teori Armstrong (2009) dengan lima indikator: penetapan tujuan dan standar kinerja, pemantauan kinerja, pengembangan profesional berkelanjutan, umpan balik dan pelatihan, serta penghargaan kinerja. Variabel kualitas pembelajaran mengacu pada teori Marzano (2007) dengan indikator perencanaan, strategi pembelajaran, manajemen kelas, interaksi guru-siswa, dan evaluasi pembelajaran. Kedua teori ini menjadi dasar instrumen penelitian dan analisis hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan sistem manajemen kinerja guru di SMK Negeri Kabupaten Serang berada pada kualifikasi "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,13 (indikator penetapan tujuan dan standar kinerja tertinggi sebesar 4,18, indikator pemantauan dan pengukuran kinerja terendah sebesar 4,08), sementara kualitas pembelajaran berada pada kualifikasi "Sangat Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,35 (indikator evaluasi pembelajaran tertinggi sebesar 4,43, indikator manajemen kelas terendah sebesar 4,27). Uji hipotesis membuktikan sistem manajemen kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran (t hitung 6,613 > t tabel 1,977; Sig. 0,000 < 0,05), dengan persamaan regresi $Y = 52,529 + 0,417X$ dan kontribusi sebesar 23,9%, sedangkan 76,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Direkomendasikan agar sekolah memperkuat pemantauan kinerja dan pengembangan profesional guru, guru meningkatkan kompetensi dan pengelolaan kelas, serta peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang relevan.

Kata kunci: Sistem Manajemen Kinerja Guru, Kualitas Pembelajaran.

